

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa simpulan diantaranya:

1. Pelaksanaan budaya Islami di SMPN 33 Banjarmasin meliputi:
  - a. Menggunakan jilbab di sekolah.
  - b. Memberi salam dan menjawab salam.
  - c. Mengondisikan sekolah dengan kegiatan keagamaan, diantaranya:
    - 1) Membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum belajar.
    - 2) Mengadakan Jum'at Taqwa.
    - 3) Shalat dzuhur berjamaah ketika istirahat kedua.
    - 4) Shalat dhuha ketika istirahat pertama.
    - 5) Melakukan shalat ghaib jika salah satu wali murid ada yang meninggal.
  - d. Ekstrakurikuler Islami.
  - e. Mengadakan kegiatan di bulan Puasa.
  - f. Memperingati hari besar Islam.

Tujuan adanya penerapan budaya Islami terutama di SMPN 33 Banjarmasin dengan harapan agar pendidikan tidak hanya sekedar mencetak lulusan siswa yang pintar dan cerdas namun hal itu diiringi dengan memiliki budi pekerti yang baik dan luhur dengan melaksanakan budaya sekolah yang memiliki nilai-nilai keislaman.

Dari segi peran sekolah baik antara guru PAI, kepala sekolah dan guru lain dalam pelaksanaan budaya Islami saling mendukung satu sama lain terbukti ketika mereka memiliki

kesadaran untuk membimbing dan mengawasi para siswa agar mentaati dan membiasakan terhadap peraturan yang sudah ditentukan oleh sekolah.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan budaya islami di SMPN 33 Kota Banjarmasin diantaranya:

- a. Faktor pendukung dalam melaksanakan budaya sekolah Islami adalah latar belakang pendidikan dan lamanya masa kerja guru PAI yang linear. Kemudian lingkungan sekolah memiliki kepercayaan dari masyarakat dengan kegiatan keagamaan yang diterapkan sekolah dan juga sekolah bekerjasama dengan Pemerintah Daerah untuk menjaga nama baik sekolah karena kurikulum PAI yang dilaksanakan. Serta fasilitas yang mendukung terhadap setiap kegiatan-kegiatan islami sehingga menjadi lancar.
- b. Faktor penghambat pelaksanaan budaya Islami di SMPN 33 Kota Banjarmasin yaitu sejumlah siswa yang belum terbiasa dalam pelaksanaannya dan kurang maksimalnya tempat ibadah yang ada di wilayah sekolah tersebut.

## **B. Saran-saran**

Agar penulisan skripsi ini bermanfaat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru PAI hendaknya diperbanyak lagi budaya Islami di sekolah tersebut dengan harapan bahwa SMPN 33 Banjarmasin dikatakan sekolah umum namun disana menerapkan berbagai macam nilai-nilai Islami yang terdapat dalam sebuah budaya sekolah.
2. Kepada pihak sekolah hendaknya menentukan waktu yang tepat sehingga kegiatan-kegiatan budaya sekolah tersebut tetap terlaksana dan tidak menjadi penghambat untuk kegiatan yang lain.

3. Hendaknya pihak sekolah dan masyarakat sekitar bermusyawarah supaya mushalla yang ada di SMPN 33 Banjarmasin bisa menampung banyak jamaah untuk melakukan ibadah dan kegiatan-kegiatan agama.